BAB IV MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Media Utama

Media utama ini berupa majalah edisi khusus. Media ini dipilih karena mampu menjangkau khalayak sasaran dengan kebiasaan senang membaca tulisan ringan. Sudarman (2008) mengatakan ada jenis-jenis artikel dalam koran atau majalah, salah satunya artikel ringan, yaitu artikel yang lebih banyak mengangkat pembahasan yang sifatnya ringan, cara penyajiannya ringan, sehingga tidak terlalu menguras pikiran pembaca. Karena tema pembahasan yang secara khusus membahas mengenai *denim enthusiast*, maka media utama ini masuk kedalam majalah khusus. Menurut Soeatminah (1987, h.44) majalah khusus biasanya artikel di dalamnya berisi mengenai satu bidang yang bersangkutan. Majalah ini dibuat bertujuan untuk menginformasikan mengenai subkultur *denim enthusiast* pada celana *jeans*. Materi yang terdapat pada majalah berisi mengenai pengetahuan sejarah celana *jeans,* struktur celana *jeans,* kehadiran *denim enthusiast* dan kegiatan yang dilakukan, serta *fashion* yang ditampilkan dalam kultur celana *jeans*.

Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam perancangan media utama majalah sebagai media utama. Proses awal yang dilakukan adalah mencari referensi tata letak, gaya fotografi, ilustrasi, tipografi dan warna sebagai pedoman. Untuk konten majalah. proses pengambilan foto menggunakan kamera DSLR Canon 600D dengan lensa Cannon 50mm f/1.8 yang berfungsi menghasilkan fokus yang lebih tajam. Teknik yang digunakan dalam pengambilan gambar adalah *long Shot, close up* dan *big close up.* Sutisno (Aryanto, 2014) menjelaskan pengertian teknik-teknik tersebut yaitu:

- *Longshot*

Teknik mengambil foto dari jauh dan menampilkan seluruh isi atau objek pada foto.

- *Close Up*

Pengambilan gambar sebagian bentuk tubuh seperti permukaan wajah hingga dada. Untuk objek seperti benda memperlihatkan secara jelas bagian-bagiannya.

- *Big Close Up*

Teknik yang sering disebut juga *very close shot*. Foto ini akan memperlihatkan secara jelas detail-detail sebuah objek pada bagian tertentu.



Gambar IV.1 Hasil Foto *Long Shot*
Sumber: Pribadi (2018)

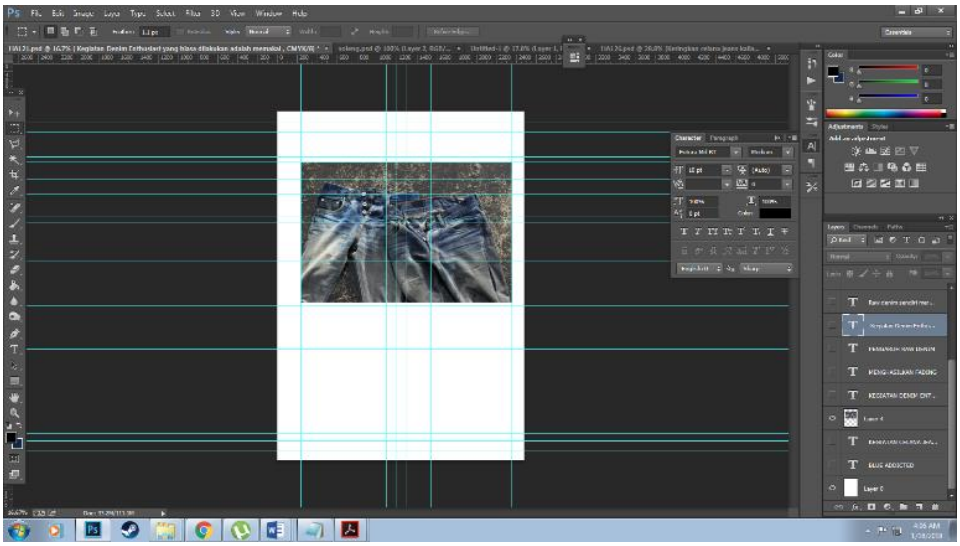


Gambar IV.2 Hasil Foto *Close Up*
Sumber: Pribadi (2018)



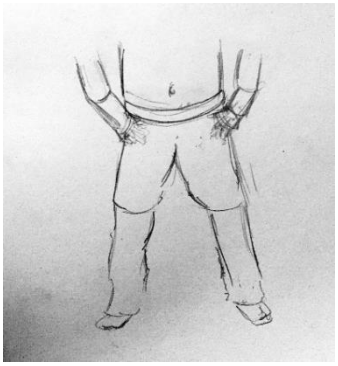
Gambar IV.3 Hasil Foto *Big Close Up*
Sumber: Pribadi (2018)

Foto-foto yang akan digunakan untuk konten visual akan melalui tahap penyuntingan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop CC. Pengaturan komposisi warna dan cahaya foto pada Adobe Photoshop CC dilakukan agar menghasilkan gambar yang menarik, selain itu aplikasi ini digunakan untuk proses *layouting* atau pengaturan tata letak sampul dan konten media utama majalah.

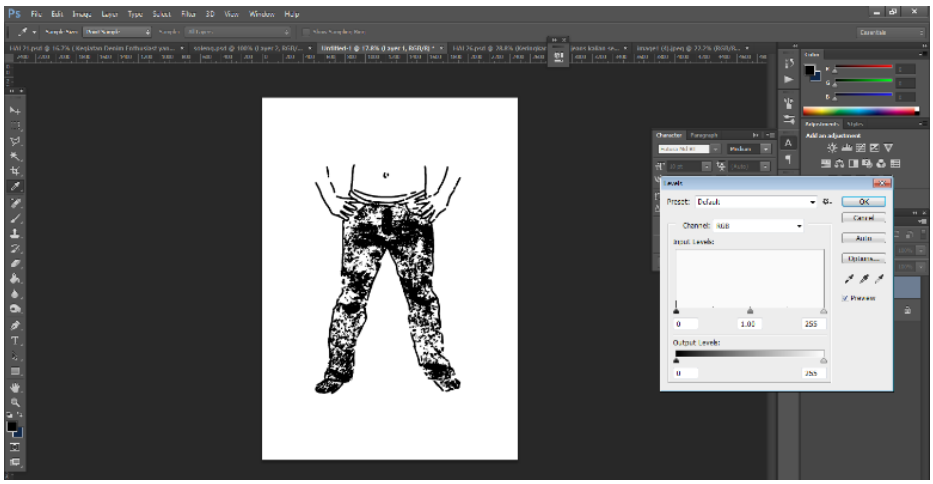


Gambar IV.4 Pengaturan Foto Majalah Pada Adobe Photoshop CC
Sumber: Pribadi (2018)

Selain visual berupa fotografi, adapula penggunaan ilustrasi digital vektor dan stensil yang digunakan dalam perancangan media utama majalah. Penggunaan ilustrasi bertujuan agar konten majalah lebih bervariasi dan tidak membosankan bagi para khalayak sasaran. Dalam proses pembuatan ilustrasi menggunakan alat bantu yaitu *pen tablet* Wacom untuk mempermudah pengerjaan dan menghasilkan gambar yang tidak kaku. Sketsa kasar yang dibuat manual digunakan sebagai panduan dalam membuat ilustrasi vektor yang digambar ulang menggunakan Brush pada aplikasi Adobe Photoshop CC sebagai proses pengerjaan secara digital. Pengaturan warna dan tata letak ilustrasi untuk konten majalah juga dilakukan dalam aplikasi ini.

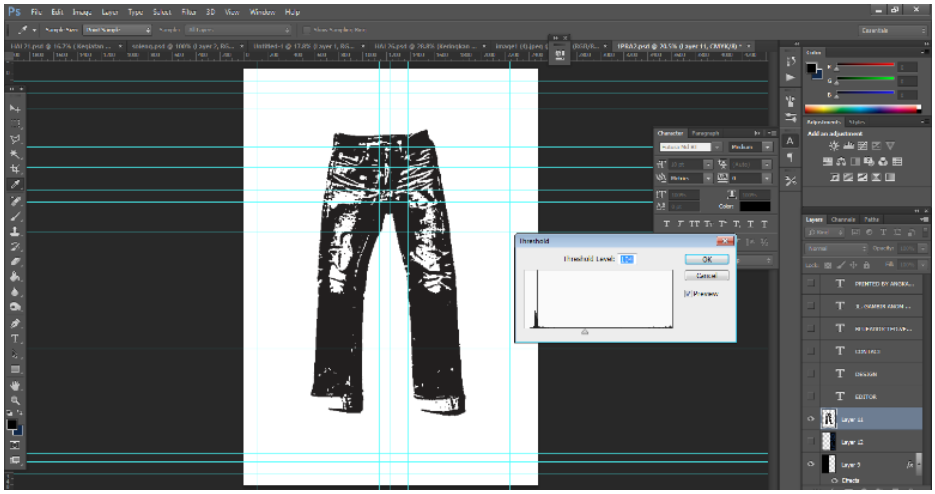


Gambar IV.5 Sketsa Manual Ilustrasi Vektor
Sumber: Pribadi (2018)



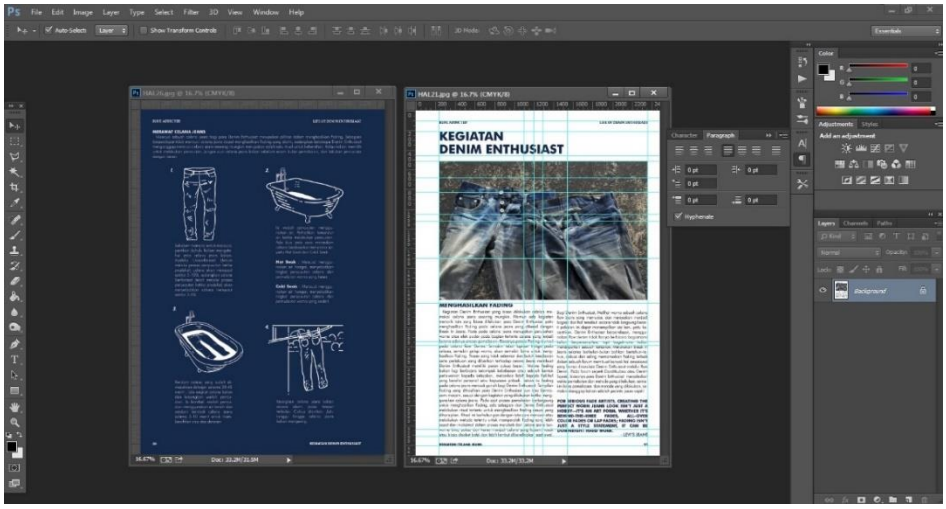
Gambar IV.6 Proses Pembuatan Digital Vektor
Sumber: Pribadi (2018)

Untuk ilustrasi dengan gaya stensil, proses pengerjaan dilakukan secara digital menggunakan fitur *threshold* pada aplikasi Adobe Photoshop CC. fitur ini akan mengubah foto dan memberi karakteristik gaya stensil. Dengan mengatur *level* pada fitur *threshold*, tekstur stensil pada objek akan semakin terlihat.



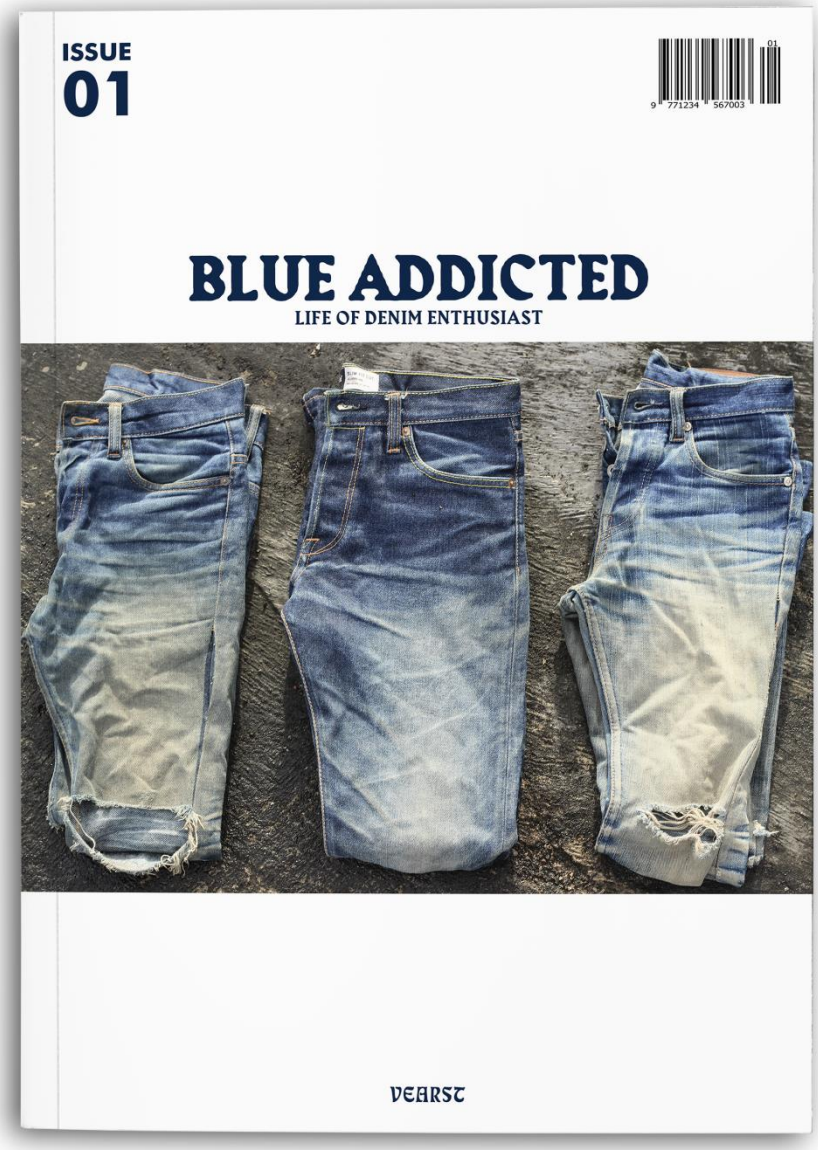
Gambar IV.7 Proses Pembuatan Digital Stensil
Sumber: Pribadi (2018)

Setelah proses perancangan visual fotografi dan ilustrasi untuk konten majalah, tahap selanjutnya adalah memasukkan teks pada media utama majalah. Teks dalam majalah berfungsi untuk menginformasikan kepada khalayak sasaran mengenai subkultur *denim enthusiast* dan pengetahuan umum mengenai celana *jeans*.



Gambar IV.8 Konten Majalah Dengan Teks, Visual Ilustrasi dan Fotografi
Sumber: Pribadi (2018)

Setelah tahap proses perancangan konten majalah, selanjutnya adalah proses akhir yaitu percetakan. Media utama ini akan dicetak pada kertas ukuran A4, sesuai dengan ukuran standar dari sebuah majalah. Jenis kertas yang digunakan adalah *art paper* 150gsm untuk isi majalah, sedangkan untuk sampul menggunakan *art paper* ukuran 260gsm dengan laminasi *doff*. Mekanisme cetak yang dipakai untuk majalah sebagai media utama adalah cetak *offset*, yang biasanya digunakan untuk produksi cetak secara massal dengan biaya lebih terjangkau. Majalah ini akan bersisi secara keseluruhan 40 halaman, terdapat sisi depan dan belakang setiap halamannya.



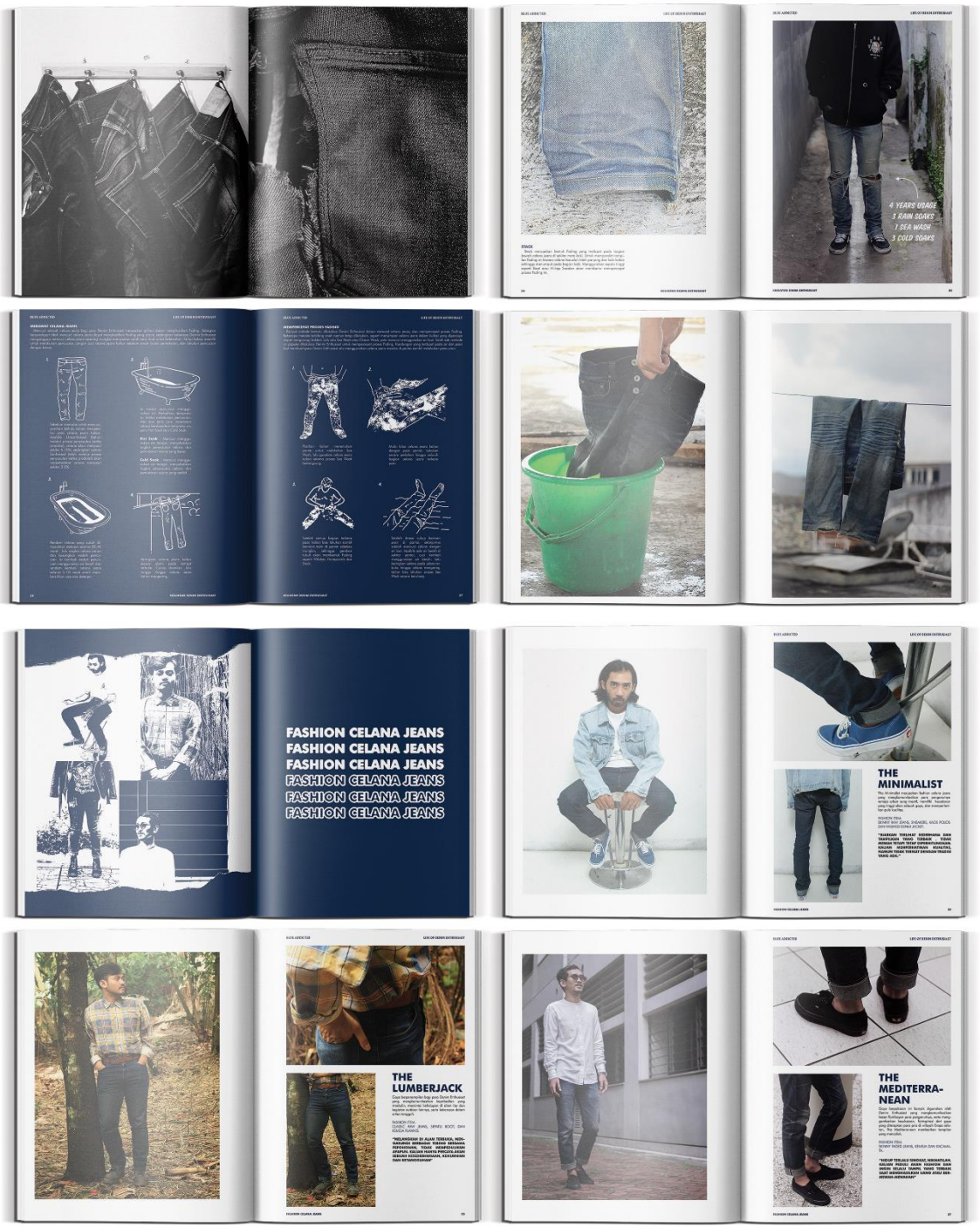
Gambar IV.9 Sampul Depan Majalah
Sumber: Pribadi (2018)



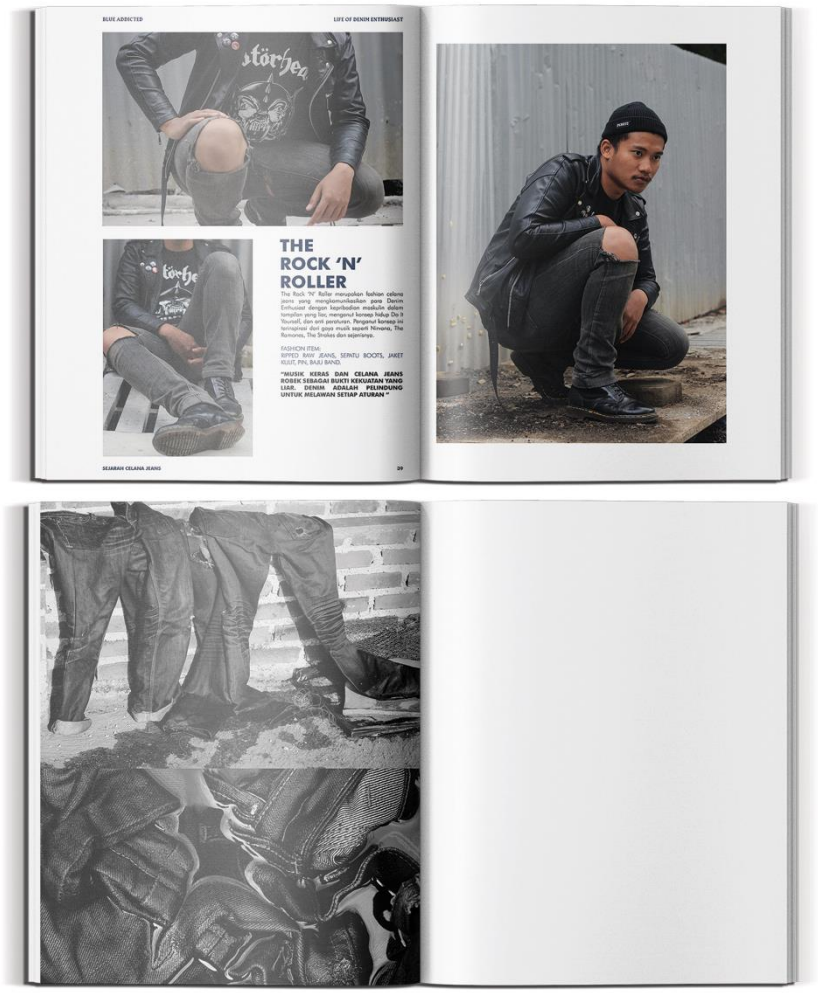
Gambar IV.10 Sampul Belakang Majalah
Sumber: Pribadi (2018)



Gambar IV.11 Isi Majalah
Sumber: Pribadi (2018)



Gambar IV.12 Isi Majalah
Sumber: Pribadi (2018)



Gambar IV.13 Isi Majalah
Sumber: Pribadi (2018)

IV.2 Media Pendukung

Media pendukung digunakan untuk menunjang kehadiran media utama majalah dan berfungsi sebagai promosi, maupun penambah daya tarik produk bagi khalayak sasaran. Dalam distribusi majalah, beberapa media pendukung juga berperan penting karena media utama didistribusikan menggunakan metode *product bundling*, yaitu pemasaran dengan menggabungkan bermacam-macam produk dalam satu paket. Media yang dipilih tidak jauh dari keseharian khalayak sasaran, seperti uraian pada *point of contact* dalam *consumer journey* sebelumnya. Serta kegiatan yang berkaitan dengan mandatory sebagai pihak yang bertanggung jawab, yaitu merek *clothing line*.

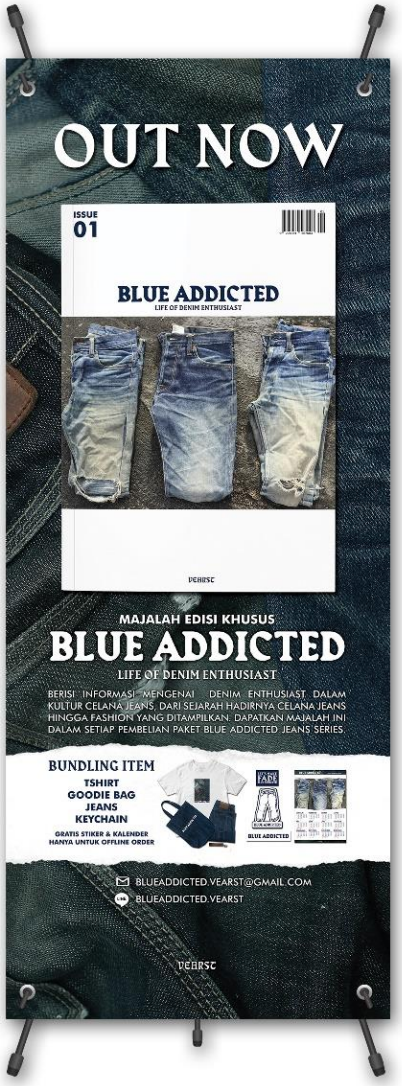
IV.2.1 Poster Cetak



Gambar IV.14 Poster Cetak
Sumber: Pribadi (2018)

Poster berfungsi untuk menjelaskan mengenai kehadiran media utama yaitu majalah, dan cara-cara mendapatkannya, disertai juga informasi promo menarik didalamnya. Poster ini dicetak dalam ukuran A3 (42cm x 29,7cm) menggunakan kertas Art Paper 150gsm supaya mudah untuk ditempatkan di sekitar dinding atau kaca toko dan terlihat oleh para pengunjung. Teknis yang digunakan untuk poster cetak ini adalah *digital printing.*

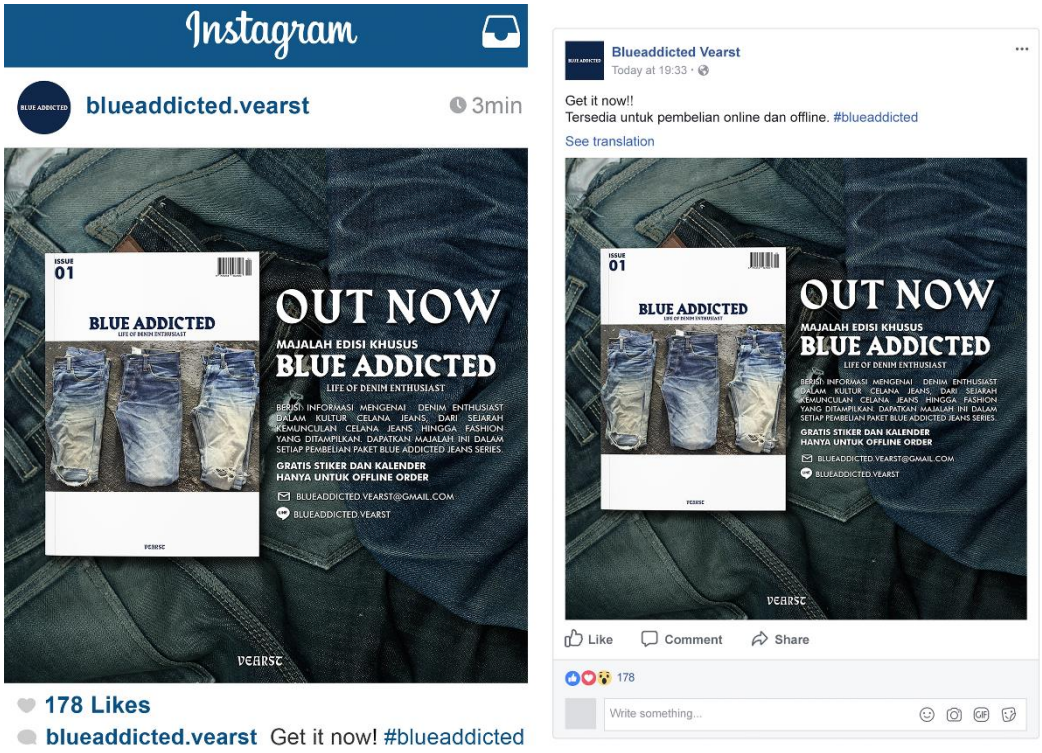
IV.2.2 *X-Banner*



Gambar IV.15 *X-Banner*
Sumber: Pribadi (2018)

X-Banner berfungsi menjelaskan mengenai kehadiran media utama yaitu majalah, dan menginformasikan mengenai cara mendapatkan serta promo menarik yang ditawarkan. *X-Banner* akan ditempatkan pada acara-acara tertentu yang biasa dilakukan *clothing line* seperti acara esksebisi bertema *fashion* atau acara diskon tahunan yang menggabungkan berbagai macam merek *clothing line* dalam satu tempat, yang biasanya membutuhkan sebuah *booth* untuk *display.* Media pendukung ini dicetak menggunakan teknis *digital print* menggunakan bahan *flexy korea* dalam ukuran 160cm x 60cm ditambah tiang penyangga.

IV.2.3 Poster Sosial Media



Gambar IV.16 Poster Sosial Media
Sumber: Pribadi (2018)

Poster yang dipublikasikan melalui sosial media seperti Instagram dan Facebook bertujuan untuk mencakup dan mempromosikan khalayak sasaran yang lebih luas di berbagai wilayah yang tidak bisa melakukan pembelian majalah secara *offline*. Banyaknya pengguna sosial media remaja, menjadi tempat yang tepat untuk melakukan promosi mengenai kehadiran majalah ini. Poster pada media sosial dibuat menyesuaikan dengan ukuran tata letak dari sosial media, yaitu *square* dengan *ratio* 1:1 berukuran 1080px X 1080px dan resolusi 300dpi agar gambar tidak pecah dan memudahkan pengguna sosial media untuk membaca informasi mengenai kehadiran majalah ini.

IV.2.4 Celana *Jeans*



Gambar IV.17 Celana *Jeans*
Sumber: Pribadi (2018)

Celana *Jeans* menjadi salah satu *product bundling* yang didistribusikan bersama dengan majalah dan media lainnya. Celana *jeans* berfungsi sebagai media untuk menerapkan kegiatan dan metode yang biasa dilakukan *denim enthusiast*. Setelah khalayak sasaran membaca majalah dan mendapat informasi mengenai kegiatan *denim enthusiast*, khalayak sasaran dapat menghasilkan *fading* sendiri menggunakan celana ini. Material yang digunakan celana *jeans* ini adalah *selvedge denim* dengan ketebalan 17oz disertai *branded patch* dari kulit imitasi menggunakan teknis jahit dan *cutting laser*. Informasi pada saku belakang atau dikenal *Pocket Flasher* dicetak menggunakan teknis *digital print*.

IV.2.5 Kalender Poster



Gambar IV.18 Kalender Poster
Sumber: Pribadi (2018)

Kalender poster selain berfungi untuk media promosi, juga memiliki fungsi sebagai penghitung periode waktu terutama bagi *denim enthusiast*. Banyaknya jenis kegiatan, lama penggunaan dan beragam jenis perawatan yang dilakukan, bisa menjadikan kalender tempat bagi para *denim enthusiast* untuk mencatat beragam kegiatan yang dilakukan dalam menghasilkan *fading*. Kalender poster ini dicetak ukuran A3 (42cm x 29,7cm) menggunakan kertas Art Paper 150gsm dengan teknis cetak *offset*. Penggunaan kertas yang tipis bertujuan untuk memudahkan penyimpanan kalender, contohnya pada dinding kamar.

IV.2.6 Stiker



Gambar IV.19 Stiker
Sumber: Pribadi (2018)

Stiker merupakan salah satu media pendukung yang dapat menambah daya tarik khalayak sasaran untuk mendapatkan majalah. Stiker juga bisa menjadi sebuah media pengingat atau *reminder* tentang media utama majalah, yang bisa diaplikasikan pada benda seperti helm, kaca ataupun *body* motor. Media ini terbilang sederhana, namun efektif, dicetak menggunakan kertas *vinyl* dan laminasi *doff* dengan tiga desain yang berbeda. Ukuran masing-masing stiker pun berbeda, yaitu 6cm x 8,5cm untuk stiker putih berbentuk celana *jeans*, 10cm x 2cm untuk logo stiker putih, dan 8cm x 7cm untuk ukuran stiker berwarna biru.

IV.2.7 *Goodie bag*



Gambar IV.20 *Goodie Bag*
Sumber: Pribadi (2018)

Goodie bag merupakan tas jinjing sederhana yang biasa digunakan untuk membawa peralatan sederhana. Media pendukung ini bisa menjadi pengemasan dari *product bundling* seperti majalah, *tshirt*, gantungan kunci dan lainnya yang didistribusikan secara bersamaan. Material yang digunakan untuk membuat media ini adalah *selvedge denim* 17oz dengan ukuran 40cm x 26cm menggunakan teknis jahit dan logo dicetak menggunakan bahan *polyflex*. Penggunaan bahan *denim* bertujuan untuk tetap menjaga kesan mengenai tema *denim enthusiast* sesuai dengan pembahasan dalam majalah.

IV.2.8 *Tshirt*



Gambar IV.21 *Tshirt*
Sumber: Pribadi (2018)

Tshirt dapat digunakan sebagai media promosi yang dapat digunakan untuk jangka waktu yang cukup lama. Selain itu *tshirt* juga menjadi bagian dari *product bundling* yang didistribusikan secara bersamaan. Penggunaan *tshirt* sebagai media pendukung karena *tshirt* merupakan pakaian yang sering digunakan dalam kegiatan sehari-hari sehingga efektif untuk mempromosikan mengenai kehadiran media utama majalah melalui desain yang yang ditampilkan pada *tshirt*. Media ini menggunakan material *combat 30's* dengan desain yang dicetak menggunakan DTG *print* pada *tshirt* berwarna putih.

IV.2.9 Gantungan Kunci



Gambar IV.22 Gantungan Kunci
Sumber: Pribadi (2018)

Gantungan kunci atau *keychain* digunakan sebagai media pendukung yang bersifat *reminder* atau pengingat. Gantungan kunci merupakan salah satu aksesoris yang banyak digunakan pria, untuk menggantung kunci terutama kunci kendaraan. Material yang digunakan pada gantungan kunci adalah kulit imitasi dengan teknis *cutting laser* berukuran 2cm x 10cm dan besi. Pemilihan material kulit dan besi bertujuan untuk menampilkan kesan eksklusif pada media ini, selain itu material kulit juga biasa digunakan pada celana *jeans*, yaitu bagian *branded patch* sehingga gantungan kunci masih memiliki ruang lingkup material yang sama dengan celana *jeans*.